

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN TENTANG PELAKSANAAN PENGAJARAN BACA TULIS AL QUR'AN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya Sekolah Dasar Muhammadiyah 6

Sekolah dasar pada waktu itu masih kurang hanya ada tiga buah dan itupun letaknya sangat jauh dengan pemukiman warga. Oleh karena itu ada seorang tokoh masyarakat yakni H. Ibas yang berinisiatif untuk membangun sekolah di sekitar Pemukiman warga dan beliau Mewakafkan Tanah beliau di daerah sana untuk dibangun sebuah sekolah, dan itupun dibantu oleh teman beliau yang diantaranya H.Ismail, H. Darmansyah, H. Maksum, H. Ramli dan lain-lain. Yang mana kesemuanya itu adalah tokoh-tokoh masyarakat di sekitar sana. Pada tahun 1959 dibangunlah sekolah tersebut yang mana dulu namanya bukan Sekolah Dasar Muhammadiyah, tapi Sekolah Arab, kemudian namanya berubah lagi menjadi Sekolah Dasar Wajib Belajar 9 Tahun. Dan Tenaga Pendidiknya kebanyakan berasal dari daerah jawa, yakni kota Jogjakarta, tetapi hanya untuk sementara, setelah sekolah ini mulai maju mereka pulang ke kampung halaman mereka masing-masing, dan setelah itu barulah nama sekolah ini diganti dengan Sekolah Dasar Muhammadiyah 6

2. Letak Sekolah dasar Muhammadiyah 6 Banjarmasin

SD Muhammadiyah 6 Banjarmasin NIS 102530 terletak di jalan Kelayan B Timur Gang Baja, Kelurahan Kelayan Timur satu kompleks dengan MTs Muhammadiyah 2 dan berdampingan dengan TK ABA XX Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Propinsi Kalimantan Selatan.

Letak sekolah ini bisa dikatakan tepat berada di tengah-tengah pemukiman atau kawasan rumah-rumah penduduk antara kompleks pasar baimbai, Gang Jaiz, Gang Firdaus, Ampalam, Gang Balai Desa, hingga kompleks 10.

3. Keadaan Madrasah

a. Keadaan Sarana Fisik

Gedung sekolah terdiri dari 3 unit masing-masing unit terdiri dari 6 lokal dan 1 unit terdiri dari 5 lokal. Lokal-lokal tersebut digunakan sebagai berikut :

1. Kantor Kepala Sekolah : 1 ruang
2. Ruang Kelas atau belajar : 12 ruang
3. Ruang Perpustakaan : 1 ruangan
4. Ruang UKS, Tata Usaha : Masing-masing $\frac{1}{2}$ ruangan
5. Kantor Dewan Guru : 1 ruangan
6. Kantin Sekolah : 1 ruangan
7. Ruang Ibadah/Mushalla : 1 ruangan

Sedangkan sarana penunjang pendidikan diantaranya adalah fasilitas olah raga seperti bola volley, bola kaki, bet tenis meja.

Kegiatan ekstra kurikuler yang dijalankan di sekolah ini meliputi kegiatan pramuka, kegiatan TKA/TPA Al Islam, dan juga diadakan Les Setiap setiap hari Selasa, Rabu dan Kamis. Dimulai dari jam 15.00 Wita, untuk kelas tiga, empat dan enam.

Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum KBK yang telah disempurnakan atau yang telah disuplemen. Kemudian di awal-awal tahun ajaran baru 2009 nanti, juga akan mulai menerapkan pola KTSP. Perencanaan pembelajaran yang digunakan oleh guru Sekolah Dasar Muhammadiyah 6 Kota Banjarmasin adalah satuan pelajaran dengan pola yang mengacu pada satuan yang digunakan pada sekolah ada di bawah Pendidikan Nasional.

b. Mengenai Jumlah Tenaga Kependidikan dan Karyawan Tata Usaha Sekolah Dasar Muhammadiyah 6 Kota Banjarmasin berjumlah 23 orang. Satu orang Kepala Sekolah, dan satu orang Tata usaha. Dan Jumlah Guru yang mengajar pagi hari ada 20 orang.

Terdiri dari : - 2 orang Guru PNS (termasuk kepala Sekolah)

-18 orang Guru Honor Yayasan

- 1 Orang Staf Tata Usaha

- 1 Orang Cleaning Service

- 1 Orang Security

Sedangkan Jumlah guru Al Islam (Pagi hari dan sore hari) 22 orang. Yang mana mereka mengajar materi baca tulis Al Qur'an pada Siang untuk

Kelas I-II, dan Sore hari untuk kelas III-VI. Dan mereka diambil dan dipilih dari TKA/TPA AL Qur'an yang ada di wilayah BKPRMI Banjarmasin Selatan. Dewan Guru dan Staf Tata Usaha Sekolah Dasar Muhammadiyah 6 Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin, dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.1. Daftar Karyawan Sekolah Dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar Muhammadiyah 6 Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin

No	Nama/NIP	Tempat & tanggal lahir	Jabatan	Pendidikan	keterangan
1.	H. Noorliansyah 130461241	29-05-1953 Banjarmasin	Kepala sekolah	PG SLP 73	
2.	Wardiansyah	12-02-1954 Banjarmasin	Guru Umum	D II 05	
3.	Daraqutni	06-01-1966 Surabaya	Guru Umum	SMA 86	
4.	Mairini	05-05-1977 Banjarmasin	Guru Umum	MAM 95	
5.	Bahyudin	18-05-1975 Banjarmasin	Guru Umum	SMU 93	
6.	Yulita	10-06-1975 Banjarmasin	Guru Umum	MAN 94	
7.	Fithriyani	23-08-1978 Banjarmasin	Guru Umum	SMU 97	
8.	Suriani S.Ag	28-08-1973 Banjarmasin	Guru Umum	S1 98	
9.	Atun S.Ag	13-05-1972 NTB	Guru Umum	S1 2000	
10.	Razqiah S.Ag	25-10-1972 Surabaya	Guru Umum	S1 98	

11.	Khairunnisa SHI	14-05-1976 HST	Guru Umum	S1 06	
12.	Fuad Yasin, S.Pd.I	27-01-1980 Banjarmasin	Guru Umum	S1 04	
13.	Sari Bustani	30-08-1982 Banjarmasin	Guru Umum	MAN 00	
14.	Anshari SH	28-08-1964 Banjarmasin	Tata Usaha	S1 92	
15.	A. Tarmidji S.Sos. I	01-03-1982 Banjarmasin	Guru Umum	S1 07	
16.	Anshari Muslim SHI	26-03-1982 Banjarmasin	Guru Agama	S1 05	
17.	Syamsiah S. Ag	10-07-1976 Banjarmasin	Guru Umum	S1 99	
18.	Daniansyah, SHI	17-02-1972 Banjarmasin	Guru Agama	S1 01	
19.	Rahmad Budiono	11-10-1984 Banjarmasin	Guru Umum	SMA 2003	
20.	M. Isra Madiyani	02-04-1984 Banjarmasin	Guru Umum	MAN 2003	
21.	A. Muhajir	Banjarmasin	Guru Umum	SMA	
22.	Kamaruzzaman	Banjarmasin	PSD	SMP	
23.	Ramadhani Wahyuni	Banjarmasin	Security	SMA	

Para Karyawan dan Tenaga Kependidikan Sekolah dasar Muhammadiyah 6 Kota Banjarmasin ada 10 orang yang berpendidikan sarjana

strata 1, 1 orang yang berpendidikan PGAN serta 9 orang yang berpendidikan SMA/MAN.

c. Jumlah Siswa

Jumlah siswa pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 6 Kota Banjarmasin pada tahun Pelajaran 2007/2008 seluruhnya berjumlah 366 orang jumlah siswa ini tersebar dalam 12 kelas/ruang belajar.

Dari 366 orang siswa tersebut, siswa laki-laki berjumlah 191 orang dan siswa perempuan berjumlah 175 orang. dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.2. Data Keadaan Siswa Sekolah Dasar muhammadiyah 6 Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1.	I	28	39	67
2.	II	44	25	69
3.	III	38	37	75
4.	IV	21	25	46
5.	V	33	27	60
6.	VI	22	22	44
	Jumlah	191	175	366

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah siswa pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 6 Kota Banjarmasin, cukup memadai yang berarti bahwa masyarakat sangat tertarik untuk menyekolahkan anaknya di Sekolah dasar Muhammadiyah 6 Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin dan para orang tua cukup mempercayakan putera-puterinya untuk menerima pendidikan melalui lembaga pendidikan tersebut.

B. Penyajian Data

1. Data tentang Pelaksanaan pengajaran baca tulis Al Qur'an ada sekolah dasar Muhammadiyah 6 kecamatan Banjarmasin selatan kota Banjarmasin yang meliputi tujuan, materi, metode dan evaluasi.

Berdasarkan dari hasil wawancara penulis dengan Guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dan hasil observasi langsung terhadap proses belajar mengajar di kelas sekaligus memperhatikan satuan pelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran. Pendidikan Agama islam. Maka dapatlah penulis kemukakan hasilnya sebagai berikut :

a. Tujuan

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berkenaan dengan tujuan yang telah dicapai, dinyatakan memenuhi target yang diharapkan. Adapun target yang diharapkan itu adalah 75 sampai 80% siswa yang mampu dalam hal baca tulis Al Qur'an bisa dikatakan berhasil dengan baik.

Kemudian berdasarkan hasil dari penulis mengadakan observasi langsung pada saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dimana terlihat bahwa mayoritas siswa mampu dalam hal baca tulis Al Qur'an. Mampu yang di maksudkan disini adalah kemampuan siswa mengungkapkan pelajaran yang telah mereka terima.

b. Materi

Berdasarkan dari hasil penulis mengadakan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berkenaan dengan Penyajian materi, dinyatakan bahwa materi yang disajikan dalam pelajaran baca tulis Al Qur'an

dapat diterima dengan mudah oleh siswa, begitu juga dengan materi yang telah ditargetkan oleh Kurikulum dapat diselesaikan

Disamping hasil wawancara diatas, juga penulis kemukakan hasil observasi langsung terhadap proses belajar mengajar, kelihatannya materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Hal ini terbukti dari beberapa pertanyaan dan suruhan dari guru untuk membaca dan menulis ayat-ayat Al Qur'an dapat dikemukakan dengan baik.

c. Metode

Mengemukakan dari jawaban hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berkenaan dengan penggunaan metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar pada pelajaran baca tulis Al Qur'an. dinyatakan bahwa metode yang sering digunakan adalah metode Iqra', tanya jawab, latihan, demonstrasi dan penugasan.

Kenyataan yang penulis lihat dari hasil observasi langsung ada saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan disamping guru menggunakan metode Iqra' disertai juga metode latihan, tanya jawab, dan demonstrasi.

d. Evaluasi

Berdasarkan hasil penulis mengadakan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berkenaan dengan evaluasi dinyatakan bahwa setiap kali ingin mengakhiri pelajaran selalu diadakan tes, baik secara lisan maupun tulisan.

2. Data tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Pengajaran Baca Tulis Al Qur'an

a. Faktor Guru

Guru sebagai orang yang bertanggung jawab dalam lembaga pendidikan formal, dan sangat menentukan dalam perkembangan belajar siswa dan tentunya berpengaruh terhadap pelaksanaan pengajaran.

Secara garis besarnya faktor guru meliputi : Latar belakang Pendidikan, Pengalaman dalam mengikuti Penataran, Pengalaman kerja dan metode penyampaian guru. Sehubungan dengan penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Gambar informasi data tentang guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 6 Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin dapat dilihat pada tabel papan tulis. Kemudian juga siswa dilatih membaca Surah-surah pendek yang mana rutin berikut ini :

Tabel 4.3. Deskripsi latar belakang pendidikan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

No	Tingkat Pendidikan	Orang
1	Sarjana Lengkap	2
2.	Sarjana Muda	-
3.	SLTA	-
	Jumlah	2

Tabel diatas menggambarkan bahwa guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 6 Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin ada dua orang, dan mereka lulusan Sarjana Lengkap atau S1 dilihat dari segi kualitas guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

sudah sesuai dengan latar belakang pendidikan Sarjana lengkap, disamping itu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah ini cukup berpengalaman.

Kemudian penulis ingin mengetahui sejauhmana tanggapan siswa tentang metode atau sistem mengajar guru maka penulis menghubungi siswa melalui wawancara, data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan responden menjelaskan bahwa sistem mengajar guru adalah sesuai dengan kebutuhan siswa, sistem yang dipakai oleh guru yakni siswa satu persatu ditunjuk untuk disuruh membaca Al Qur'an dan juga disuruh untuk mencatat materi pelajaran baca tulis Al Qur'an yang dilaksanakan di awal jam pelajaran pertama, dan latihan ini dipimpin oleh guru yang masuk pada jam pada jam pelajaran pertama.

b. Faktor Minat

Data yang penulis dapatkan tentang dari hasil wawancara dengan responden tentang perhatian siswa terhadap pelajaran menjelaskan, disaat guru mengajar siswa memperhatikan dengan baik apa yang disampaikan oleh guru, dan juga siswa banyak melemparkan pertanyaan tentang materi pelajaran yang tidak mereka pahami sehingga kelas pun terkadang ribut, karena suara siswa yang keras saling berebut untuk menyampaikan pertanyaan.

Adapun data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan responden bahwa minat siswa untuk mengulang pelajaran di rumah terlihat kurang, hal ini dikarenakan ada 30 orang Siswa yang menyatakan kelelahan, pada kegiatan sekolah di siang hari, dan juga banyak yang belajar membaca Al

Qur'an pada TKA/TPA di dekat rumah mereka yang dilaksanakan pada sore hari, sehingga mereka merasa itu sudah cukup. Akan tetapi ada juga yang sebagian mengulangi latihan membaca Al Qur'an bersama keluarganya sendiri seperti nenek, ataupun tetangga.

Data yang penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan responden bahwa mereka memang betul-betul mempunyai keinginan yang tinggi untuk menguasai pelajaran baca tulis Al Qur'an. hal ini dapat terlihat dari kegigihan mereka menuntut ilmu baca tulis Al Qur'an, baik pada sore hari ataupun malam hari, walaupun mereka sudah lelah beraktivitas di sekolah. Mereka tetap semangat untuk pergi lagi belajar baca tulis Al Qur'an, walaupun mengeluarkan tenaga dan biaya. Karena didalam hati mereka memang tertanam untuk menuntut ilmu baca tulis Al Qur'an.

c. Sarana dan Fasilitas

Data yang penulis dapatkan melalui wawancara, menjelaskan bahwa buku pegangan bagi siswa, adalah Paket Pendidikan Agama Islam itu sendiri, juga didampingi buku penunjang yakni, Juz' Amma yang ada pada setiap siswa.

Data yang Penulis dapatkan melalui wawancara menjelaskan bahwa buku-buku tentang materi baca tulis Al Qur'an adalah sangat kurang. Hal ini dikarenakan buku yang ada di Perpustakaan terbatas, yang mana banyak buku yang berkenaan tentang cerita-cerita anak, ataupun dongeng-dongeng anak, yang kebanyakan untuk buku-buku materi pelajaran siswa disuruh membeli sendiri baik itu di rumah ataupun di Sekolah.

d. Peran orang tua

Data yang di dapat oleh Penulis melalui wawancara menjelaskan bahwa sebagian besar orang tua sibuk bekerja untuk membiayai sekolah. Sehingga terkesan kurang memberikan motivasi terhadap anaknya. Akan tetapi walaupun begitu anak-anak mereka terus bersemangat untuk menuntut ilmu baca tulis Al Qur'an.

Data yang didapat oleh penulis melalui wawancara menjelaskan bahwa orang tua sangat memperhatikan terhadap perkembangan kemampuan anaknya. Hal ini dapat dilihat dari kelengkapan alat-alat belajar siswa, yang selalu mereka lengkapi seperti buku pegangan Pendidikan Agama Islam, dan juga Juz 'Amma, serta Al Qur'an dsb.yang mereka siapkan untuk anak-anak mereka untuk belajar baca tulis Al Qur'an, bahkan mereka siap membayar pembiayaan segala kegiatan yang berkenaan terhadap Pembelajaran baca tulis Al Qur'an.

C. Analisis Data

1. Pelaksanaan Pengajaran Baca Tulis Al Qur'an pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 6 Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

Dari hasil penulis mengadakan penelitian berkenaan dengan Pelaksanaan Pengajaran baca Tulis Al Qur'an pada Sekolah Dasar Muhammadiyah 6 Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin, bhwa Pelaksanaan Pengajaran Baca Tulis Al Qur'an tersebut terlaksana cukup baik. Hal ini tergambar dari hasil penulis mengadakan wawancara dan observasi langsung pada saat proses belajar mengajar dilaksanakan serta langsung melihat satuan pelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam pada waktu mengajar yang berkenaan dengan Pelaksanaan Pengajaran Baca Tulis Al Qur'an. yang meliputi :

a. Tujuan

Dari segi tujuan dapat dikatakan berhasil dicapai, hal ini tergambar dari hasil penulis mengadakan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bahwa tujuan yang ingin dicapai telah memenuhi target yang diharapkan. kenyataan diatas memang patut untuk dibenarkan karena berdasarkan 4 kali penulis mengadakan observasi langsung terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar, terlihat mayoritas siswa mampu dalam hal baca tulis Al Qur'an sesuai dengan materi yang telah diterimanya.

b. Materi

Dilihat dari segi materi, apa yang telah ditargetkan oleh kurikulum dapat berhasil dilaksanakan dengan baik. Hal ini penulis nyatakan berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bahwa materi yang ditargetkan oleh kurikulum semua dapat diselesaikan dan materi yang disajikan dapat diterima dengan mudah oleh sebagian besar siswa ini tentunya memudahkan bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk menyelesaikan materi yang telah ditargetkan oleh kurikulum.

Kenyataan diatas juga didukung oleh hasil penulis mengadakan observasi langsung terhadap proses belajar mengajar, dimana materi yang disajikan nampaknya cukup mudah diterima oleh siswa sehingga baik pertanyaan maupun perintah untuk membaca dan menulis dapat dikemukakan dengan baik.

c. Metode

Dari segi penggunaan metode dapat dikatakan baik. Pernyataan ini penulis kemukakan beranjak dari hasil penulis mengadakan wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam tentang metode yang sering digunakan adalah Metode Iqra' di sertai ceramah, tanya jawab, latihan, demonstrasi dan penugasan. Dari segi teori, metode yang digunakan tersebut sudah dapat dikatakan sesuai untuk pelajaran baca tulis Al Qur'an. Karena untuk materi baca tulis Al Qur'an siswa bukan hanya dituntut untuk pandai membaca Al Qur'an, tetapi dibarengi juga dengan metode lain.

Kenyataan diatas memang terlihat oleh penulis sewaktu mengadakan observasi langsung pada saat proses belajar mengajar dilaksanakan, suasana kelas nampak hidup dengan adanya penggunaan yang bervariasi tsb.

d. Evaluasi

Evaluasi memang merupakan suatu pengujian untuk mengetahui berhasil tidaknya materi yang telah disampaikan

Berdasarkan dari data yang terkumpul tentang evaluasi, maka dapatlah penulis katakan bahwa pelaksanaan pengajaran baca tulis Al Qur'an dilihat dari segi evaluasi berhasil dilaksanakan. Hal ini terbukti dari hasil penulis mengadakan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bahwa setiap kali ingin mengakhiri pelajaran selalu mengadakan evaluasi baik secara lisan maupun tulisan.

Kenyataan di atas didukung oleh hasil penulis mengadakan observasi langsung pada saat kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, terlihat bahwa pada

saat guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ingin mengakhiri mata pelajaran selalu diadakan evaluasi, baik secara lisan maupun tulisan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan Pengajaran Baca Tulisan Al Qur'an

a. Faktor Guru

Keadaan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Muhammadiyah 6 Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin, dilihat dari segi kualitas cukup baik, dengan modal ilmu pengetahuan yang digali sampai perguruan tinggi, yang tentunya sangat berpengalaman dalam bidang keguruan, walaupun guru mata pelajaran Pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Muhammadiyah 6 Kota Banjarmasin, hanya berpendidikan Strata 1 Hukum Islam (Non Kependidikan) kemampuan guru dalam mengajar sangat terampil, karena kemampuan guru tidak bisa diukur dengan ijazah Strata 1 Pendidikan, akan tetapi pengalaman yang menjadikannya sehingga menjadi terampil dan pandai dalam mengajar Pendidikan Agama Islam Khususnya materi baca tulis Al Qur'an. Juga ditambah dengan pengalaman kerja yang cukup lama yaitu 6 Tahun, ditambah lagi dengan pernahnya mengikuti Penataran guru-guru bidang studi Pendidikan Agama Islam

Pernyataan terdahulu didukung oleh tanggapan siswa tentang sistem mengajar guru yang menganggap sistem mengajar guru tersebut masuk dalam (kategori baik).

b. Faktor Minat Siswa

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari hasil Wawancara tentang minat siswa terhadap pelajaran baca tulis Al Qur'an, dapat penulis kemukakan

bahwa secara keseluruhan siswa mempunyai minat yang tinggi, hal ini dapat dilihat dari respon siswa disaat guru mengajar, yakni para siswa berebut giliran untuk membaca Al Qur'an. dan juga keinginan siswa menguasai pelajaran dapat dilihat dari kesiapan siswa saat mengikuti pelajaran, yakni mereka selalu membawa buku Juz 'Amma yang mana nantinya diperlukan pada Materi pelajaran baca tulis Al Qur'an, dan keinginan siswa mengulang pelajaran dirumah dapat dilihat dari banyaknya siswa yang belajar mengaji pada TKA/TPA di Mesjid-mesjid dan juga banyak para siswa yang belajar mengaji pada Tetangga dan keluarga terdekat. Hal ini dikarenakan Sekolah Dasar Muhammadiyah 6 Menuntut agar output dari Sekolah mereka mempunyai nilai lebih pada bidang Materi agama dibandingkan dengan Sekolah-sekolah dasar Negeri. Oleh karena itu para siswa dituntut harus menguasai baca tulis Al Qur'an.

c. Faktor Sarana dan Fasilitas

Berdasarkan dari data yang penulis peroleh melalui wawancara dan observasi tentang keadaan sarana dan fasilitas yang tersedia, secara umum dapat dikatakan cukup memadai. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya Al Qur'an di dalam kelas, dan juga di Mushalla yang kadang-kadang dipakai para siswa dalam materi pelajaran baca tulis Al Qur'an, dan juga selain membawa buku paket Pendidikan Agama Islam para Siswa juga membawa Buku Penunjang seperti Juz 'Amma, adapun buku-buku di Perpustakaan sangat kurang mengenai materi baca tulis Al Qur'an, karena pihak sekolah lebih banyak mengadakan pengadaan buku-buku dongeng dan cerita Anak, yang

mana di tujukan untuk Siswa Kelas I yang baru masuk. Dan juga dikarenakan para Siswa kelas VI untuk materi baca Tulis Al Qur'an sudah disuruh menyiapkan buku pegangan masing-masing, sehingga perpustakaan tidak perlu lagi menyediakannya dan itu dianggap sudah cukup oleh pihak sekolah.

d. Peran Orang Tua

Berdasarkan dari data yang penulis peroleh melalui Wawancara bahwa orang tua, dapat dikatakan mempunyai peranan yang cukup terhadap kelancaran pelaksanaan pengajaran baca tulis Al Qur'an. Hal ini dapat dilihat dari Kelengkapan peralatan Sekolah Siswa yang selalu mereka penuhi, walaupun mereka sibuk mencari nafkah. Dan terkadang mereka tidak memberikan motivasi apa-apa untuk anaknya. Tetapi mereka selalu memperhatikan perlengkapan sekolah anak-anaknya, karena para orang tua mempunyai harapan besar terhadap anak-anaknya, agar mereka pandai dalam hal agama, khususnya membaca Al Qur'an dan bisa nantinya menjadi pemimpin bagi keluarga. Akan tetapi alangkah baiknya orang tua harus mendampingi anak dalam belajar, maksudnya bukan hanya melengkapi sarana dan perlengkapan Sekolahnya, kemudian diserahkan kepada guru begitu saja. Tetapi juga turut berupaya membantu anaknya untuk belajar, karena sebandai apapun guru dalam mengajar, dan secerdik apapun guru dalam menerapkan Metode pendidikan, tidak akan bisa terlaksana dengan baik tanpa bimbingan dan perhatian orang tua di rumah, oleh karena itu dengan kerjasama kedua belah pihaklah Pendidikan akan berjalan dengan baik.